

## ABSTRAK

**Ahyani, Rahmania. 2011.** *Upaya Pengembangan Usaha Kerajinan Bordir An-Nur di Desa Krajan Kulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.* Skripsi. Progam Studi PKK Konsentrasi Tata Busana. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Widowati, M.Pd. Pembimbing II: Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd.

Kata kunci: Upaya Pengembangan Usaha, Usaha Kerajinan Bordir An-Nur.

Upaya pengembangan merupakan hal yang mutlak dan harus dilakukan oleh pemilik usaha agar usahanya tidak gulung tikar. Upaya pengembangan yang dilakukan oleh wirausahawan harus tepat dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan juga kondisi dan kebutuhan pasar. Usaha kerajinan bordir An-Nur yang dimiliki oleh Ibu Hj. Ma'rifat dan telah berdiri sejak tahun 1983, merupakan salah satu dari usaha kerajinan bordir yang masih dapat bertahan meski dukungan dari Pemerintah Daerah Kendal kini berkurang. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui perencanaan upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur. 2) Untuk mengetahui upaya pengembangan yang dilakukan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur dalam mengembangkan usahanya. 3) Untuk mengetahui proses pelaksanaan upaya pengembangan yang dilakukan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur. Manfaat penelitian ini adalah 1) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai pemberi informasi dan pengetahuan tentang upaya pengembangan. 2) Bagi pemilik usaha kerajinan bordir An-Nur, penelitian ini bermanfaat sebagai pemberi ilmu dan pengetahuan serta motifikasi dalam meningkatkan usaha yang mereka miliki. 3) Bagi masyarakat Desa Krajan Kulon, penelitian ini bermanfaat sebagai pemberi informasi dan wacana mengenai upaya pengembangan usaha kerajinan bordir. 4) Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal, penelitian ini bermanfaat sebagai pemberi tambahan masukan dan saran.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan fokus penelitian upaya pengembangan usaha kerajinan bordir An-Nur. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk pendukung keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelemahan yang dimiliki oleh usaha kerajinan bordir An-Nur antara lain adalah dalam bidang produksi, administrasi dan manajemen, pemasaran, permodalan, serta kurang kondusifnya dunia perindustrian saat ini. Strategi upaya pengembnagan yang ditetapkan adalah pengembangan dalam bidang produksi, pemasaran, dan kemitraan. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan usaha yang tidak dilakukan pengembangan, usaha kerajinan bordir An-Nur dapat mengatasi hal tersebut. Proses pelaksanaan upaya pengembangan dapat dikatakan lancar dengan pengembangan pada bidang

produksi, pemasaran dan kemitraan. Pengembangan produk dilakukan dengan melakukan inovasi baru terhadap produk yang dihasilkan. Pengembangan pemasaran dilakukan dengan mengikuti bazaar dan menyediakan jasa antar barang kepada konsumen. Pengembangan kemitraan dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha untuk mendukung produksi.

Simpulan dari penelitian ini adalah upaya pengembangan yang dilakukan oleh usaha kerajinan bordir An-Nur sudah cukup baik. Diawali dengan perencanaan dan penentuan strategi pengembangan usaha, kemudian proses pelaksanaan pengembangan produk, pemasaran, dan kemitraan yang berjalan lancar. Dari kegiatan ini peneliti dapat memberikan saran supaya upaya pengembangan lebih optimal, alangkah baiknya apabila semua hal yang menjadi kelemahan usaha dapat dilakukan pengembangan sehingga usaha lebih baik dan menguntungkan.